

**STUDI KOMPARASI PRESTASI BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANTARA SISWA PENGURUS OSIS
DENGAN SISWA NON-PENGURUS OSIS DI MAN KEBUMEN 2
TAHUN PELAJARAN 2006/2007**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

Mohamad Maqshur
NIM. 0241 1384

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2007**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mohamad Maghfur
NIM : 02411384
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 05 Februari 2007



Yang menyatakan

Mohamad Maghfur

NIM 02411384

Drs. Ichsan, M.Pd.
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS PEMBIMBING
Hal : Skripsi
Saudara Mohamad Maghfur

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara,

Nama : Mohamad Maghfur
NIM : 02411384
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : STUDI KOMPARASI PRESTASI BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANTARA SISWA
PENGURUS OSIS DENGAN SISWA NON-PENGURUS
OSIS DI MAN KEBUMEN 2 TAHUN PELAJARAN
2006/2007

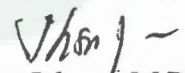
telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 20 Februari 2007
Pembimbing,


Drs. Ichsan, M.Pd.
NIP : 150256867



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. : 519734

PENGESAHAN

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/47/2007

Skripsi dengan judul : **STUDI KOMPARASI PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANTARA SISWA PENGURUS OSIS DENGAN SISWA NON-PENGURUS OSIS DI MAN KEBUMEN 2 TAHUN PELAJARAN 2006/2007**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

MOHAMAD MAGHFUR

NIM : 02411384

Telah dimunaqosyahkan pada :
Hari Rabu tanggal 7 Maret 2007 dengan Nilai **B+**
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Sarjono, M.Si
NIP. 150200842

Sekretaris Sidang

Drs. Ichsan, M.Pd
NIP. 150256867

Pembimbing Skripsi

Drs. Ichsan, M.Pd
NIP. 150256867

Penguji I

Drs. A. Miftah Baidlowi, M.Pd
NIP. 150110383

Penguji II

Zulkipli Lessy, S.Pd, M.Ag, M.S.W.
NIP. 150302213

Yogyakarta, 24 Maret 2007



Dr. Suir Sno, M.Ag
NIP. 150240526

MOTTO

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ (النحل: ٧٨)

فِينِدَةَ لِعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ (النحل: ٧٨)

*“Dan Allah mengeluarkan dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati agar kamu bersyukur”. (Q.S. al-Nahl/16:78)**

*) Depag, RI. *al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung : J-Art , 2005), hal. 275.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

Almamater Tercinta :

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

ABSTRAK

MOHAMAD MAGHFUR. Studi Komparasi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam antara Siswa Pengurus OSIS dengan Siswa Non-Pengurus OSIS di MAN Kebumen 2 Tahun Pelajaran 2006/2007. Skripsi. Yogyakarta. : Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2007.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar komparasi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam antara siswa pengurus OSIS dengan siswa non-pengurus OSIS di MAN Kebumen 2 tahun pelajaran 2006/2007.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasinya adalah siswa MAN Kebumen 2 tahun pelajaran 2006/2007 sebanyak 832 siswa, pengambilan sampel dilakukan secara acak (*random sampling*). Dari populasi tersebut diperoleh sampel sebanyak 60 siswa yang terbagi menjadi 2 kelompok yang akan dikomparasikan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi, observasi, tes dan wawancara. Adapun analisis datanya menggunakan teknik analisis komparasional bivariat.

Hasil penelitian menunjukkan : 1) Tingkat prestasi belajar PAI siswa pengurus OSIS MAN Kebumen 2 tahun pelajaran 2006/2007 termasuk ke dalam kategori sedang. 2) Tingkat prestasi belajar PAI siswa non-pengurus OSIS MAN Kebumen 2 tahun pelajaran 2006/2007 juga termasuk ke dalam kategori sedang. 3) Dengan demikian prestasi belajar Pendidikan Agama Islam antara siswa pengurus OSIS dengan siswa non-pengurus OSIS MAN Kebumen 2 tahun pelajaran 2006/2007 tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan diperolehnya harga $t_0 < t_t$ baik pada taraf signifikan 1% maupun 5%. Tidak adanya perbedaan yang signifikan tersebut ditentukan dari hasil t_0 sebesar $-0,391$. Harga tersebut lebih kecil dibandingkan harga $t_t = 60$ pada taraf signifikan 5% sebesar 2,00 atau pada taraf signifikan 1% sebesar 2,65. Kesimpulannya, bahwa latar belakang siswa yang berstatus sebagai pengurus OSIS tidak selalu menunjukkan pengaruh pada prestasi belajar PAI yang lebih baik dari pada siswa non-pengurus OSIS.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي ارسل رسوله بالهدى ودين الحق ليظهره على الدين كله وكفى بالله شهيدا.
اشهد ان لا اله الا الله واشهد ان محمدا عبده ورسوله. اللهم صل وسلم على سيدنا محمد و
على آله وصحبه اجمعين. اما بعد.

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya, Shalawat dan Salam kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia kepada *shirathal mustaqim* untuk mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian tentang komparasi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam antara siswa pengurus OSIS dengan siswa non-pengurus OSIS MAN Kebumen. 2 tahun pelajaran 2006/2007. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Ichsan, M.Pd., selaku pembimbing skripsi.
4. Bapak Drs. Sabarudin, M.Si., selaku Penasehat Akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

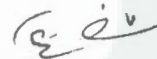
6. Ibu Kepala Madrasah, Bapak/Ibu Guru dan karyawan beserta siswa MAN Kebumen 2.
7. Abah Najib Salimi atas *mau'idzoh hasanahnya* dalam proses tarbiyah *Dhohiran wa Bathinan*.
8. Sahabat-sahabatku putra dan putri Pondok Pesantren Al Luqmaniyah atas motivasinya dan persahabatan yang hangat.
9. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapat limpahan Rahmat dari-Nya, amin.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT, penyusun memohon ampunan dan berserah diri.

Yogyakarta, 05 Februari 2007

Penyusun,



Mohamad Maghfur

NIM. 02411384

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Hipotesis.....	24
F. Metode Penelitian	25
G. Sistematika Pembahasan	34

BAB II : GAMBARAN UMUM MAN KEBUMEN 2 DAN KEGIATAN OSIS PERIODE 2006/2007	35
A. Letak dan Keadaan Geografis	35
B. Sejarah Berdiri dan Proses Perkembangan MAN Kebumen 2	36
C. Visi dan Misi MAN Kebumen 2	45

D.	Struktur Organisasi MAN Kebumen 2.....	46
E.	Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan.....	49
F.	Keadaan Sarana dan Prasarana.....	55
G.	Kegiatan OSIS Periode 2006/2007	60

BAB III : PERBEDAAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANTARA SISWA PENGURUS OSIS DENGAN SISWA NON-PENGURUS OSIS MAN KEBUMEN 2 TAHUN PELAJARAN 2006/2007 81

A.	Tingkat Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa pengurus OSIS MAN Kebumen 2 Tahun Pelajaran 2006/2007.....	81
B.	Tingkat Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Non-pengurus OSIS MAN Kebumen 2 Tahun Pelajaran 2006/2007.....	84
C.	Analisis Data Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam antara Siswa Pengurus OSIS dengan Siswa Non-Pengurus OSIS MAN Kebumen 2 Tahun Pelajaran 2006/2007	88
D.	Faktor yang Menyebabkan tidak Adanya Perbedaan Mean Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam antara Siswa Pengurus OSIS dengan Siswa Non-Pengurus OSIS MAN Kebumen 2 Tahun Pelajaran 2006/2007	92

BAB IV : PENUTUP 94

A.	Kesimpulan	94
B.	Saran-saran.....	95
C.	Kata Penutup	97

DAFTAR PUSTAKA 98

LAMPIRAN-LAMPIRAN..... 101

DAFTAR TABEL

Tabel I	Keadaan prestasi belajar PAI Mid semester gasal siswa pengurus OSIS dan siswa non-pengurus OSIS MAN Kebumen 2 tahun pelajaran 2006/2007.....	4
Tabel II	Keadaan tingkat prestasi belajar PAI Mid semester gasal siswa pengurus OSIS dan siswa non-pengurus OSIS MAN Kebumen 2 tahun pelajaran 2006/2007.....	6
Tabel III	Keadaan Guru MAN Kebumen 2.....	49
Tabel IV	Keadaan Siswa MAN Kebumen 2 Tahun Pelajaran 2006-2007.....	52
Table V	Keadaan Karyawan MAN Kebumen 2.....	54
Tabel VI	Keadaan buku perpustakaan MAN Kebumen 2	57
Tabel VII	Keadaan barang milik /inventaris MAN Kebumen 2	59
Tabel VIII	Keadaan pengurus OSIS MAN Kebumen 2 Tahun Pelajaran 2006/2007.....	61
Tabel IX	Keadaan prestasi belajar PAI siswa pengurus OSIS	82
Tabel X	Keadaan tingkat prestasi belajar PAI siswa pengurus OSIS MAN Kebumen 2 tahun pelajaran 2006/2007	84
Tabel XI	Keadaan prestasi belajar PAI siswa non-pengurus OSIS	85
Tabel XII	Keadaan tingkat prestasi belajar PAI siswa non-pengurus OSIS MAN Kebumen 2 tahun pelajaran 2006/2007.....	87

Tabel XIII Keadaan tingkat prestasi belajar PAI siswa pengurus OSIS dan siswa non-pengurus OSIS MAN Kebumen 2 tahun pelajaran 2006/2007 88



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Pedoman Pengumpulan Data	101
Lampiran II	Tabel Nilai "T"	104
Lampiran III	Bukti Seminar Proposal	106
Lampiran IV	Surat Penunjukkan Pembimbing	107
Lampiran V	Kartu Bimbingan Skripsi	108
Lampiran VI	Surat Ijin Penelitian	109
Lampiran VII	Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian	116
Lampiran VIII	Surat Tentang Perubahan Judul Skripsi	117
Lampiran IX	Daftar Riwayat Hidup	118

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbicara tentang masalah pendidikan sama halnya membicarakan tentang kehidupan, sebab pendidikan merupakan proses yang dilakukan oleh setiap individu menuju ke arah yang lebih baik, yang mana pendidikan harus dimaknai sebagai upaya untuk membantu manusia mencapai realitas diri dengan mengoptimalkan semua potensi kemanusiaannya. Dengan pengertian ini, semua proses yang menuju pada terwujudnya optimalisasi potensi manusia, tanpa memandang tempat dan waktu, dikategorikan sebagai kegiatan pendidikan. Sebaliknya, ketika ada praktik yang *katanya* disebut pendidikan ternyata justru menghambat berkembangnya potensi kemanusiaan dengan berbagai bentuknya, maka ini justru bukan praktik pendidikan.

Hal ini ditegaskan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional BAB II Pasal 3 yang menyatakan bahwa :

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”¹⁾,

mejadikan semakin bertambahnya fungsi pendidikan bagi perkembangan peserta didik.

¹⁾ Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta : DEPDIBUD, 2003), hal. 12.

Kartini Kartono mengemukakan bahwa tujuan pendidikan itu bermacam-macam sesuai dengan yang dikehendaki. Tujuan pendidikan antara lain dalam rangka menjadikan manusia utama dan bijaksana, menjadi warga negara yang baik, menjadi orang dewasa yang bertanggung jawab, bisa hidup sejahtera, bahagia dan seterusnya.²

Dalam rangka untuk mewujudkan tujuan pendidikan sebagaimana tersebut di atas, tentunya akan melalui proses pendidikan (kegiatan belajar mengajar). Proses ini tidak terlepas dari adanya faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap pencapaian tujuan pendidikan.

Menurut Muhibbin Syah, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam;

1. Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani.
2. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa.
3. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.³

Namun pada umumnya faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa secara garis besar hanya terbagi menjadi dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Sedang pendekatan belajar (*approach to learning*) merupakan

²⁾ Kartini Kartono, *Tinjauan Holistik Mengenai Tujuan Pendidikan Nasional* (Jakarta : PT. Pradnya Paramita, 1997), hal.15.

³⁾ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1995), hal. 132.

bagian dari faktor internal karena pendekatan belajar merupakan cara belajar yang dilakukan oleh siswa.

Sehubungan dengan skripsi yang akan penulis susun, masih erat kaitannya dengan faktor-faktor tersebut di atas. Namun penulis hanya mengkaji pada faktor eksternal yaitu lingkungan sosial siswa yang berupa organisasi siswa intra sekolah (OSIS).

Sebagaimana tujuan pendidikan, fungsi organisasi juga memberikan kontribusi terhadap keberhasilan tujuan pendidikan. Hal ini terlihat pada mekanisme organisasi untuk meningkatkan dan menumbuhkan rasa tanggung jawab, sikap mandiri, dan pola berpikir kreatif dan solutif. Mekanisme ini semestinya dapat menjadi media dalam rangka mengoptimal kemampuan siswa dalam pemahaman tantangan bagaimana dia seharusnya belajar, agar mampu memberikan peningkatan dalam prestasi belajarnya, khususnya prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

Dengan demikian siswa pengurus OSIS yang melaksanakan program-program OSIS tentu akan mendapatkan pengalaman baru dan proses belajar yang belum tentu mereka dapatkan di ruang kelas. Lebih-lebih kegiatan keagamaan, seperti ; Pesantren Kilat (bulan Ramadlon), Halal bi Halal, Hari Idul Adha, peringatan tahun baru Hijriah, Maulid Nabi dan lain sebagainya. Kegiatan-kegiatan semacam inilah yang akan memberi kontribusi positif terhadap bertambahnya pengetahuan Agama Islam siswa dan akan mendukung terhadap pencapaian tujuan pendidikan yang terindikator dengan prestasi belajar PAI yang baik. Hal ini terbukti dengan hasil prestasi belajar PAI mid

semester gasal siswa pengurus OSIS yang lebih baik dibandingkan dengan siswa non-pengurus OSIS.

Tabel I

Keadaan prestasi belajar PAI Mid semester gasal siswa pengurus OSIS dan siswa non-pengurus OSIS MAN Kebumen 2 tahun pelajaran 2006/2007⁴

No	Siswa OSIS	Nilai (X)	$x = X - M_x$	x^2
1.	Ade	71,8	-8,24	67,90
2.	Adi	76,7	-3,34	11,16
3.	Afi	77,3	-2,74	7,51
4.	Afn	76,2	-3,84	14,75
5.	Ari	80,3	0,26	0,07
6.	Asa	82,5	2,46	6,05
7.	Bag	71,3	-8,74	76,39
8.	Dam	84,5	4,46	19,89
9.	Des	81,7	1,66	2,76
10.	Eni	84,5	4,46	19,89
11.	Fad	83,3	3,26	10,63
12.	Fai	81,7	1,66	2,76
13.	Faj	77,8	-2,24	5,02
14.	Fat	83,2	3,16	9,99
15.	Fer	82,3	2,26	5,11
16.	Ham	76	-4,04	16,32
17.	Har	81,2	1,16	1,35
18.	Muh	86,7	6,66	44,36
19.	Qar	82,5	2,46	6,05
20.	Rac	86,2	6,16	37,95
21.	San	86,2	6,16	37,95
22.	Sul	81,7	1,66	2,76
23.	Tah	75,5	-4,54	20,61
24.	Uta	78,3	-1,74	3,03
25.	Waf	80	-0,04	0,00
26.	Wah	74,7	-5,34	28,52
No	Siswa Non-OSIS	Nilai (X)	$x = X - M_x$	x^2
27.	Ahm	83	2,96	8,76

⁴⁾ Dokumentasi tentang nilai mid semester gasal kepada guru sie. pengajaran MAN kebumen 2 yang dilaksanakan pada tanggal 21 Nopember 2006.

28.	And	72,2	-7,84	61,47
29.	Ben	77	-3,04	9,24
30.	Bur	79,2	-0,84	0,71
31.	Bus	84,2	4,16	17,31
32.	Dew	75,8	-4,24	17,98
33.	Eti	80,5	0,46	0,21
34.	Hid	75	-5,04	25,40
35.	Hin	81,2	1,16	1,35
36.	Ice	80,5	0,46	0,21
37.	Iis	82,7	2,66	7,08
38.	Ikh	82,5	2,46	6,05
39.	Ima	86	5,96	35,52
40.	Len	83,5	3,46	11,97
41.	Lia	72,3	-7,74	59,91
42.	Maf	85,8	5,76	33,18
43.	Muh	73,7	-6,34	40,20
44.	Mun	81,2	1,16	1,35
45.	Nik	84,7	4,66	21,72
46.	Nur	82,8	2,76	7,62
47.	Sho	83,2	3,16	9,99
48.	Sul	77,7	-2,34	5,48
49.	Tri	78,7	-1,34	1,80
50.	Umi	73,7	-6,34	40,20
51.	Wul	82	1,96	3,84
52.	Yus	78,8	-1,24	1,54
N =		$\Sigma X =$	$\Sigma x =$	$\Sigma x^2 =$
52		4162	-0,08	888,76

a. Mencari mean $M_x = \frac{\Sigma X}{N} = \frac{4162}{52} = 80,04$

b. Mencari *standart deviasi* (SDx) =

$$\sqrt{\frac{\Sigma X^2}{N}} = \sqrt{\frac{888,76}{52}} = \sqrt{17,09} = 4,13$$

Jika dibuat rangking menjadi tiga, maka hasilnya adalah sebagai berikut;

—————→ Rangkaing Atas = Nilai > 84,17 = 5 Siswa OSIS dan 3 Siswa Non-OSIS

$$M + 1 SD = 80,04 + 1 (4,13) = 84,17$$

—————→ Rangkaing Tengah = 84,17 > Nilai > 75.91 = 17 Siswa OSIS dan 17 Siswa Non-OSIS

$$M - 1 SD = 80,04 - 1 (4,13) = 75.91$$

—————→ Rangkaing Bawah = Nilai < 75.91 = 4 Siswa OSIS dan 6 Siswa Non-OSIS

Tabel II

Keadaan tingkat prestasi belajar PAI Mid semester gasal siswa pengurus OSIS dan siswa non-pengurus OSIS MAN Kebumen 2 tahun pelajaran 2006/2007

NO	RANGKING			
	SISWA	ATAS	TENGAH	BAWAH
1	OSIS	5	17	4
2	NON-OSIS	3	17	6

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa rangking atas jumlah siswa OSIS lebih banyak dibandingkan dengan siswa non-OSIS, untuk rangking tengah jumlah siswa OSIS seimbang dan rangking bawah jumlah siswa OSIS lebih sedikit dibanding dengan siswa non-OSIS. Dengan demikian siswa OSIS dapat dikatakan sebagai kelompok siswa yang memiliki prestasi belajar PAI lebih baik jika dibanding dengan siswa non-OSIS.

Dari data kongkrit tentang perbedaan tersebut dan didukung oleh wacana yang berkembang bahwa pengurus OSIS lebih baik prestasi belajarnya dibandingkan dengan siswa non-pengurus OSIS melatarbelakangi penulis untuk menyusun skripsi ini, dengan tujuan apakah perbedaan prestasi belajar

PAI antara siswa pengurus OSIS dengan siswa non-pengurus OSIS terjadi secara signifikan?. Untuk lebih lanjutnya akan dibahas dalam bab III.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan di atas, maka yang dapat dijadikan sebagai rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Seberapa tinggi tingkat prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa pengurus OSIS MAN Kebumen 2 tahun pelajaran 2006/2007?
2. Seberapa tinggi tingkat prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa non-pengurus OSIS MAN Kebumen 2 tahun pelajaran 2006/2007?
3. Apakah terdapat perbedaan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam antara siswa pengurus OSIS dengan siswa non-pengurus OSIS di MAN Kebumen 2 tahun pelajaran 2006/2007?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui tingkat prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa pengurus OSIS MAN Kebumen 2 tahun pelajaran 2006/2007.
 - b. Untuk mengetahui tingkat prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa non-pengurus OSIS MAN Kebumen 2 tahun pelajaran 2006/2007.

- c. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam antara siswa pengurus OSIS dengan siswa non-pengurus OSIS MAN Kebumen 2 tahun pelajaran 2006/2007.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai mahasiswa yang mendalami ilmu pendidikan, maka penulis berkeinginan mendalami dan memahami aktifitas-aktifitas yang mendukung proses pendidikan siswa.
- b. Sebagai bahan referensi terhadap evaluasi efektifitas Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) bagi peningkatan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada umumnya dan bagi OSIS MAN Kebumen 2 pada khususnya.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat merangsang adanya pengembangan penelitian-penelitian kependidikan lainnya di masa yang akan datang sehingga banyak ditemukan konsep-konsep pendidikan yang inovatif dan aplikatif, yang kondusif bagi pelaksanaan pendidikan Islam yang lebih baik.

D. Kajian Pustaka

1. Tinjauan Pustaka

Sejauh kajian yang penulis temukan ada dua buah hasil penelitian yang menunjukkan adanya beberapa hal yang relevan dengan pembahasan skripsi ini. *Pertama*, skripsi yang disusun oleh saudari Masrifah Lailiyah, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN

Sunan Kalijaga yang berjudul "*Upaya Peningkatan Keagamaan Islam Melalui Kegiatan OSIS (Studi Kasus di SLTPN 1 Gudo Jombang)*" 2000.⁵

Skripsi ini membahas tentang pelaksanaan program kerja OSIS selama tiga tahun, yaitu sejak tahun 1998, 1999, dan 2000. Dalam skripsi ini, dijelaskan pula bahwa untuk meningkatkan kualitas keagamaan itu dibutuhkan waktu yang cukup lama, bertahap dan metode-metode yang variatif.

Kedua, skripsi yang disusun oleh saudara Imam Subekti, mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama (STAINU) Kebumen yang berjudul "*Implikasi Keaktifan Siswa sebagai Pengurus Kepramukaan terhadap Motivasi Belajar di MAN Kebumen 2 Tahun 2003/2004*" 2004.⁶

Dalam skripsinya saudara Imam Subekti, dia memaparkan dengan luas tentang kegiatan pengurus kepramukaan. Yang pada kesimpulannya menyatakan bahwa dampak/pengaruh kegiatan kepramukaan bagi para pengurus pramuka di MAN Kebumen 2 tahun 2003/2004 adalah menurun terhadap motivasi belajar.

⁵⁾ Masrifah Lailiyah, *Upaya Peningkatan Keagamaan Islam Melalui Kegiatan OSIS (Studi Kasus di SLTPN 1 Gudo Jombang)*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2000.

⁶⁾ Imam Subekti, *Implikasi Keaktifan Siswa sebagai Pengurus Kepramukaan terhadap Motivasi Belajar di MAN Kebumen 2 Tahun 2003/2004*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah, STAINU, 2004.

2. Landasan Teori

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi adalah apa yang diciptakan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja.⁷ Prestasi juga merupakan hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan).⁸

Adapun belajar menurut Dimiyati Mahmud adalah suatu perubahan tingkah laku, baik yang dapat diamati maupun yang tidak dapat diamati secara langsung, dan terjadi dalam diri seseorang karena pengalaman.⁹

Moh. Suryo, setelah membandingkan batasan belajar dari beberapa ahli, menyimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹⁰

Sedangkan belajar menurut pengertian yang dikemukakan Dakir adalah perbuatan-perbuatan yang menghasilkan perubahan yang menuju ke suatu yang lebih maju lagi dan perubahan itu didapat atas dasar latihan-latihan yang disengaja.¹¹

⁷ Masud Hasan Abdul Qohar dkk, *Kamus Istilah Pengetahuan Populer* (Jawa Timur : CV. Bintang Pelajar, tt), hal. 198.

⁸ M. Sastrapradja, *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum* (Surabaya : Usaha Nasional, 1978), hal. 390.

⁹ Dimiyati Mahmud M., *Psikologi Pendidikan* (Jakarta : Departemen P dan K Dirjen Perguruan Tinggi, 1989), hal. 121-122.

¹⁰ Muh. Suryo, *Pengantar Psikologi Pendidikan* (Bandung : FIP- IKIP-Bandung, 1981), hal. 32.

¹¹ Dakir, *Dasar-Dasar Psikologi* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1993), hal. 126.

Dari tiga pendapat di atas, dapat diidentifikasi ciri-ciri belajar sebagai berikut :

- 1) Dalam belajar ada perubahan tingkah laku, baik tingkah laku yang dapat diamati maupun tingkah laku yang tidak dapat diamati secara langsung.
- 2) Dalam belajar, perubahan tingkah laku meliputi tingkah laku kognitif, afektif, psikomotor dan campuran.
- 3) Dalam belajar, perubahan terjadi melalui pengalaman atau latihan.
- 4) Belajar merupakan proses usaha, yang artinya belajar berlangsung dalam kurun waktu yang cukup lama.
- 5) Belajar terjadi karena ada interaksi dengan lingkungan.

Selanjutnya pengertian prestasi belajar sebagaimana yang disampaikan oleh Sutratinah Tirtinegoro adalah sebagai sebuah penilaian hasil usaha kegiatan yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang telah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.¹²

Anas Sudijono menyatakan, prestasi belajar adalah pencapaian anak didik terhadap materi yang telah mereka terima dalam proses pendidikan dalam jangka waktu tertentu.¹³

Juga prestasi belajar diartikan sebagai hasil maksimum yang dapat dicapai seseorang setelah melakukan belajar.¹⁴ Belajar yang

¹²⁾ Sutratinah Tirtinegoro, *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya* (Jakarta : PT. Bina Aksara, 1984), hal.43.

¹³⁾ Anas Sudijono, *Teknik Evaluasi Pendidikan* (Yogyakarta : UD. Rama, 1986), hal. 30.

dicapai seseorang merupakan hasil interaksi antara faktor-faktor yang mempengaruhi. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat berasal dari dalam individu dan berasal dari luar individu yang bersangkutan.¹⁵

Kesimpulan kerkenaan dengan prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa dari proses belajar atau hasil belajar dari materi pelajaran yang telah mereka terima baik berupa angka atau huruf serta tindakannya yang mencerminkan hasil belajar dalam waktu tertentu dengan adanya faktor-faktor yang mempengaruhinya.

1) Faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar

Proses belajar dan hasil belajar dipengaruhi oleh dua kelompok faktor, yaitu faktor yang berasal dari diri individu yang sedang belajar, dan faktor yang berasal dari luar diri individu.

a) Faktor internal (yang berasal dari dalam diri)

(1) Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Bila seorang selalu tidak sehat, sakit kepala, demam, pilek, batuk dan sebagainya, dapat mengakibatkan tidak bergairah untuk belajar. Demikian pula halnya jika kesehatan rohani

¹⁴⁾ Singgih Dirgo Gunarso, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta : BPK Gunung Mulia, 1990), hal. 38.

¹⁵⁾ Moh. Uzer & Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1993), hal. 10.

(jiwa) kurang baik, misalnya mengalami gangguan pikiran, perasaan kecewa karena konflik dengan pacar, orang tua, atau karena sebab lainnya, ini dapat mengganggu atau mengurangi semangat belajar.¹⁶

(2) Intelegensi dan Bakat

Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis; kecakapan menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, kecakapan menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif dan kecakapan mengetahui relasi dan mempelajari dengan cepat.¹⁷

Seseorang yang memiliki intelegensi yang baik (IQ-nya tinggi) umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik. Begitu juga dengan bakat (kemampuan untuk belajar) juga besar pengaruhnya dalam menentukan keberhasilan belajar.

(3) Minat dan Motivasi

Minat dan motivasi adalah dua aspek psikis yang juga besar pengaruhnya terhadap pencapaian prestasi belajar. Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Berbeda dengan motivasi yang merupakan daya penggerak atau

¹⁶⁾ M. Dayono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1997), hal. 55.

¹⁷⁾ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1995), hal. 56.

pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan. Yang bisa datang dari dalam diri dan juga dari luar.¹⁸

(4) Perhatian

Perhatian menurut Gazali keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa ini pun semata-mata tertuju kepada suatu objek (benda/hal) atau sekumpulan objek. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbullah kebosanan, sehingga ia tidak lagi suka belajar.¹⁹

(5) Cara Belajar

Cara belajar seseorang juga mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya. Belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis, dan ilmu kesehatan, akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan. Selain itu, teknik-teknik belajar perlu diperhatikan bagaimana cara membaca, mencatat, menggarisbawahi, membuat ringkasan atau kesimpulan, apa yang harus dicatat dan sebagainya. Selain dari teknik-teknik tersebut, perlu juga diperhatikan waktu

¹⁸⁾ M. Dalyono, *Psikologi*, hal. 56-57.

¹⁹⁾ Slameto, *Belajar*, hal. 56.

belajar, tempat, fasilitas, penggunaan media pengajaran dan penyesuaian bahan pelajaran.²⁰

(6) Faktor Kelelahan

Faktor dibedakan menjadi dua macam, kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis). Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecendrungan untuk membaringkan tubuh. Sedang kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuhan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.²¹

b) Faktor eksternal (yang berasal dari luar diri)

(1) Keluarga

Keluarga adalah ayah, ibu, dan anak serta famili yang menjadi penghuni rumah. Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya orang tua, akrab tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anak, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semua itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak.²²

²⁰⁾ M. Dalyono, *Psikologi*, hal. 57-58.

²¹⁾ Slameto, *Belajar* hal. 59.

²²⁾ M. Dalyono, *Psikologi*, hal. 59.

(2) Sekolah

Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas atau perlengkapan di sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid per kelas, pelaksanaan tata tertib sekolah, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, organisasi-organisasi di dalam sekolah (misalnya ; OSIS, PMR dan Pramuka), ekstrakurikuler, dan sebagainya, semua itu turut mempengaruhi keberhasilan belajar anak.

(3) Masyarakat

Keadaan masyarakat, seperti ; kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat dan lain sebagainya, yang semuanya itu memberi kontribusi terhadap keberhasilan belajar anak.

(4) Lingkungan Sekitar

Sebagaimana juga dengan faktor eksternal lainnya, lingkungan sekitar juga mempengaruhi terhadap keberhasilan belajar siswa. M. Dalyono mengutip dari Anwar Bey Hasibuan, bahwa keadaan

lingkungan bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, iklim dan sebagainya, ini akan menunjang proses belajar.²³

b. Pengertian Pendidikan

Marimba mendefinisikan pendidikan sebagai sebuah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.²⁴

Sedang menurut Undang-Undang sistem Pendidikan Nasional BAB I pasal 1 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²⁵

Konferensi Internasional Pendidikan Islam Pertama (*First World Conference on Muslim Education*) yang diselenggarakan di Universitas King Abdul Aziz Jeddah, memberi pengertian tentang pendidikan menurut Islam adalah keseluruhan pengertian yang terkandung didalam istilah *ta'lim*, *tarbiyyah*, dan *ta'adib*.²⁶

²³⁾ *Ibid.*, hal. 60.

²⁴⁾ Ahmad Marimba, *Pengantar Pendidikan Islam* (Bandung : Al-Ma'arif, 1989), hal. 19.

²⁵⁾ Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang*, hal. 9.

²⁶⁾ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1992), hal. 28.

Pertama, *ta'lim* adalah proses pembelajaran secara terus-menerus sejak manusia lahir melalui pengembangan fungsi-fungsi pendengaran, penglihatan, dan hati. Pengertian ini digali dari firman Allah swt. Yang menyatakan sebagai berikut :

والله أخرجكم من بطون أمهاتكم لا تعلمون شيئا وجعل لكم السمع والأبصار والأفئدة لعلكم تشكرون (النحل : ٧٨)

“Dan Allah mengeluarkan dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati agar kamu bersyukur”. (Q.s. al-Nahl/16:78)

Kedua, *tarbiyyah*. Menurut Abdurrahman Al-Bani, sebagaimana yang dikutip oleh Hery Noer Aly dalam bukunya yang berjudul *Ilmu Pendidikan Islam*, konsep *tarbiyyah* terdiri dari empat unsur, 1) memelihara dan menjaga fitrah anak menjelang dewasa (baligh), 2) mengembangkan seluruh potensi, 3) mengarahkan seluruh fitrah dan potensi menuju kesempurnaan, dan 4) dilaksanakan secara bertahap.

Ketiga, *ta'dib*. Kata *ta'dib* dinyatakan sebagai cara Tuhan dalam mendidik Nabi saw., sesuai dengan sabda beliau:

أدبني ربي فأحسن تأديبي .

Dengan merujuk kepada pengertian adab diatas, sabda Nabi ini diartikan sebagai berikut:

“Tuhanku telah membuatku mengenali dan mengakui, dengan apa (yaitu adab) yang secara berangsur-angsur telah Dia tanamkan

ke dalam diriku, tempat-tempat yang tepat dari segala sesuatu di dalam penciptaan, sehingga hal itu membimbingku kearah pengenalan dan pengakuan tempat-Nya yang tepat di dalam tatanan wujud dan keberadaan dan, sebagai akibatnya, Ia telah membuat pendidikan yang paling baik”.

Berdasarkan konsep adab tersebut, Al-Attas mendefinisikan pendidikan sebagai ”Pengenalan dan pengakuan yang secara berangsur-angsur ditanamkan ke dalam manusia tentang tempat-tempat yang tepat dari segala sesuatu di dalam tatanan penciptaan sedemikian rupa, sehingga hal ini membimbing ke arah pengenalan dan pengakuan tempat Tuhan yang tepat di dalam tatanan wujud dan keberadaan.”²⁷

Dari tiga pengertian pendidikan di atas, penulis menyimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha untuk mengembangkan potensi diri seseorang melalui mekanisme pencarian ilmu, baik melalui sekolah, masyarakat, ataupun lingkungan, dengan tujuan untuk mempersiapkan bekal dirinya untuk kehidupan dunia secara material dan kehidupan akhirat secara immaterial dengan landasan Al-Qur’an dan Al-Hadis menuju kesempurnaan pribadi.

²⁷⁾ Hery Noer Ali, *Ilmu Pendidikan Islam* (Ciputat : PT Logos Wacana Ilmu, 1999), hal. 9-10.

c. Pengertian Pendidikan Islam

Zuhairini mendefinisikan Pendidikan Agama Islam sebagai usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membentuk anak didik agar hidup sesuai dengan ajaran Islam.²⁸

Sedangkan menurut Muhammad Fadlil al-Jamil, Pendidikan Agama Islam adalah suatu upaya mengembangkan, mendorong serta mengajak manusia lebih maju dengan berlandaskan nilai-nilai lebih tinggi dan kehidupan yang mulia sehingga terbentuk perilaku yang sempurna, baik yang berkaitan dengan akal, perasaan maupun perbuatan²⁹.

Definisi di atas didukung oleh PUSKUR (Pusat Kurikulum) Balitbang DEPDIKNAS yaitu;

"Pendidikan Agama Islam diberikan dengan mengikuti tuntunan bahwa agama diajarkan kepada manusia dengan visi untuk mewujudkan manusia yang bertakwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia, serta bertujuan untuk menghasilkan manusia yang jujur, adil, berbudi pekerti, etis, saling menghargai, disiplin, harmonis dan produktif, baik personal maupun sosial."³⁰

Dari tiga pernyataan tersebut, maka Pendidikan Agama Islam dapat diartikan sebagai usaha secara sistematis dan pragmatis yang bertanggung jawab untuk membimbing dan mengembangkan kepribadian serta kemampuan anak didik baik yang berkaitan dengan

²⁸⁾ Zuhairini dkk., *Metode Khusus Pendidikan Agama Islam* (Surabaya : Usaha Nasional, 1983), hal. 27.

²⁹⁾ Muh. Fadlil al-Jamil, *Filsafat Pendidikan dalam al-Qur'an* (Surabaya: Bina Ilmu, 1986), hal. 3.

³⁰⁾ Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional, *Compak Disk (CD) Pusat Kurikulum* (Jakarta : DEPDIBUD, 2005).

akal, perasaan maupun perbuatan agar mejadi manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia, baik pada tingkatan personal dan sosial.

Dengan demikian Pendidikan Agama Islam mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, terutama dalam membentuk manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Sehingga akan tercipta suatu generasi yang bertanggung jawab dapat mengerti, memahami serta dapat melaksanakan segala peraturan yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku di negara kita ini. Cita-cita akan terbentuknya negara yang aman, damai dan sejahtera akan menjadi sesuatu yang mungkin, jika pelaksanaan Pendidikan Agama Islam terlaksana dengan baik.

d. Pengertian Organisasi

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, organisasi diartikan sebagai “Kelompok kerjasama antara beberapa orang yang diadakan untuk mencapai tujuan bersama”.³¹ Organisasi dan pengertiannya sering diartikan dengan aktifitas menejemen atau menejerial. Dalam ilmu menejemen organisasi mempunyai dua pengertian umum. Pengertian *pertama* menandakan suatu lembaga atas kelompok fungsional, pengertian *kedua* berkenaan dengan proses pengorganisasian, sebagai suatu cara dalam kegiatan organisasi

³¹⁾ Pusat Pembangunan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : PN Balai Pustaka, 2001), hal.630.

dialokasikan dan ditugaskan diantara para anggotanya agar tujuan organisasi dapat tercapai dengan efisien.³²

Dari dua pengertian organisasi di atas, beberapa pengertian penting yang berkaitan dengan organisasi adalah kelompok kerjasama, proses pendelegasian dan wewenang, tanggung jawab pribadi anggota organisasi, dan upaya pencapaian tujuan.

Hal tersebut di atas, tidak bersebrangan dengan organisasi siswa intra sekolah (OSIS). Karena OSIS merupakan organisasi yang menandakan lembaga atas kelompok fungsional yang pengorganisasiannya dialokasikan dan ditugaskan kepada segenap anggotanya dalam mencapai tujuan.

Adapun anggota OSIS yang menjalankan tugas untuk mencapai tujuannya adalah siswa-siswa yang secara struktural menduduki posisi dalam kepengurusan OSIS, sehingga mereka disebut dengan pengurus OSIS.

e. Peran Organisasi dalam Perkembangan Siswa

Menurut Sigmund Freud, struktur kepribadian seseorang terdiri dari tiga aspek, yaitu 1) aspek biologis, 2) aspek psikologis dan 3) aspek sosiologis.³³ Oleh karena itu, mekanisme pendidikan harus mampu memenuhi kebutuhan ketiga aspek kepribadian tersebut, yang mana perkembangan ketiga aspek tersebut harus seimbang dan selaras.

³²⁾ Hani Handoko T., *Manajemen* (Yogyakarta : BPFE, 1995), hal. 167.

³³⁾ Sumardi Suryabrata, *Psikologi Kepribadian* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1993), hal. 145.

Menilik dari pengertian pendidikan yang telah diuraikan di atas, maka untuk menjadikan peserta didik yang kreatif, mandiri, bertanggung jawab, dan berakhlakul karimah, jika dikorelasikan dengan pengertian dan fungsi organisasi, maka akan ditemukan beberapa peran dan fungsi organisasi yang dapat mengampu kekurangan-kekurangan yang ada dari proses pendidikan yang dilaksanakan di dalam kelas. Dengan kata lain, organisasi disini akan berfungsi sebagai media bermain (*refresing*) yang mendidik, berlatih dan beraktualisasi.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, dalam kaitannya dengan peran dan manfaat Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) bagi siswa memaparkan bahwa manfaat organisasi bagi siswa adalah :

- 1) Meningkatkan nilai-nilai taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Meningkatkan kesadaran berbangsa, bernegara, dan cinta tanah air.
- 3) Meningkatkan kepribadian dan budi pekerti.
- 4) Meningkatkan kemampuan berorganisasi, pendidikan politik, dan kepemimpinan.
- 5) Meningkatkan ketrampilan, kemandirian, dan percaya diri.

- 6) Meningkatkan dan mewujudkan nilai-nilai seni, meningkatkan dan mengembangkan kreasi seni.³⁴

Peran organisasi jika dikaitkan dengan mekanisme peningkatan prestasi belajar siswa akan terlihat pada fungsi organisasi yang membutuhkan kemandirian, kreatifitas dan tanggung jawab dari anggotanya. Hal ini akan meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami potensi dirinya, sehingga dengan bekal kreatifitas dan kemampuannya, seorang siswa akan mampu mengatur dan mendesain bagaimana pola belajar yang paling sesuai untuk dirinya. Di samping itu, mekanisme tanggung jawab yang sangat besar perannya dalam organisasi, akan memberikan kemampuan seseorang (siswa) untuk mampu “sadar diri” dan “sadar posisi”.

E. Hipotesis

Dari pemaparan teori-teori di atas, dalam penelitian ini akan dikemukakan sebuah hipotesis yang merupakan jawaban sementara atas permasalahan tersebut, yaitu ;

”Ada perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar PAI siswa pengurus OSIS dengan siswa non-pengurus OSIS di MAN Kebumen 2 tahun pelajaran 2006/2007”.

³⁴⁾ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Informasi tentang OSIS* (Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, 1995), hal. 7.

F. Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian, ketepatan penggunaan metode sangat penting untuk menentukan apakah data yang diperoleh dapat dikategorikan valid atau tidak, begitu pula penelitian yang diharapkan dapat menyeleksi penggunaan metode-metode yang sesuai dengan objek permasalahan yang diteliti.

Adapun metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan.³⁵ Sedangkan penelitian adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan yang dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah.³⁶

Pada bagian ini akan dijelaskan tentang metode penelitian, yakni cara-cara yang ditempuh dalam penelitian dan sekaligus proses-proses pelaksanaannya. Hal-hal yang dimaksud meliputi ;

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan atau kancah (*field reseach*). Yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan dan lembaga pemerintah.³⁷ Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kausal-komparatif. Penelitian di mana peneliti berusaha untuk menentukan penyebab atau alasan adanya perbedaan perilaku atau status kelompok/individu. Hubungan sebab-akibat

³⁵ Winarno Surahman, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Tarsitio, 1998), hal. 131.

³⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach Jilid 1* (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), hal. 4.

³⁷ Tim Penyusun, *Panduan Penulisan Skripsi Jurusan (PAI)* (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004), hal. 21.

yang terjadi dari penelitian kausal-komparataif sifatnya lemah; boleh dianggap merupakan hubungan sifatnya sementara.³⁸

2. Metode Penentuan Responden

Responden disebut juga sebagai sumber data, yaitu subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah ;

a. Kepala Madrasah

Kepala madrasah merupakan pimpinan tertinggi di MAN Kebumen 2. Untuk mengetahui data-data tentang keadaan madrasah secara keseluruhan, pendapat tentang OSIS dan kegiatan keagamaan yang ada di OSIS.

b. Guru Agama

Yaitu guru agama bidang studi Pendidikan Agama Islam (dalam hal ini adalah guru kelas XI yang mengampu mata pelajaran Fiqh, Aqidah Akhlaq, dan Qur'an Hadis). Untuk mengetahui data tentang prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa pengurus OSIS dengan siswa non-pengurus OSIS tahun pelajaran 2006/2007, materi-materi yang dikembangkan melalui kegiatan OSIS, khususnya pada seksi agama.

c. Pembina OSIS

Pembina OSIS merupakan guru yang ditunjuk secara khusus menjalankan tugas dalam membina OSIS MAN Kebumen 2. Data

³⁸⁾ Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan; Implikasi Metode Kuantitatif dan Statistika dalam Penelitian* (Yogyakarta : Andi Offset, 1995), hal. 107-108.

yang ingin diperoleh dari Pembina OSIS dalam hal ini adalah keterangan mengenai kegiatan OSIS dan juga kegiatan keagamaan dari seksi agama.

d. Karyawan

Karyawan merupakan pegawai yang mengurus tata usaha di MAN Kebumen 2. Data yang diperlukan berupa gambaran umum MAN Kebumen 2, keadaan guru, karyawan dan siswa, sarana dan fasilitas serta struktur organisasi MAN Kebumen 2.

e. Siswa MAN Kebumen 2

MAN Kebumen 2 tahun pelajaran 2006/2007 terdapat 832 siswa yang terbagi menjadi tiga kelas. Yaitu kelas X berjumlah 276 siswa, kelas XI berjumlah 267 siswa dan kelas XII berjumlah 289 siswa. Karena penelitian ini adalah penelitian komparasi (perbandingan) antara dua kelompok, maka subjek penelitiannya pun terbagi menjadi dua yaitu kelompok siswa pengurus OSIS yang kemudian disebut sebagai kelompok eksperimen dan kelompok siswa non-pengurus OSIS atau kelompok kontrol/pembanding. Adapun kelompok eksperimen berjumlah 43 siswa, dengan rincian kelas X ada 11 siswa dan kelas XI ada 32 siswa. Namun, yang diambil sebagai kelompok eksperimen hanya kelas XI saja karena kelas X masih sangat minim dalam mengikuti kegiatan OSIS³⁹, dengan demikian jumlah kelompok eksperimen adalah 32 siswa, sedang kelompok kontrol/pembanding

³⁹⁾ Wawancara dengan pembina OSIS MAN Kebumen 2 pada tanggal 21 Nopember 2006.

adalah siswa kelas XI juga yang bukan pengurus OSIS yang mempunyai kuota yang sama dengan kelompok eksperimen, yaitu 32 siswa.

Khusus dalam penentuan subjek kelompok pembandingan (siswa non-pengurus OSIS kelas XI) yang berjumlah 32 siswa, diambil dengan menggunakan metode *random sampling* (sampel acak) dari jumlah populasi kelas XI yang berjumlah 235 siswa. Yang dimaksud dengan *random sampling* adalah pengambilan sampel/dengan cara "mencampur" subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada semua subjek untuk memperoleh kesempatan (*chance*) dipilih menjadi sampel. Oleh karena hak semua subjek sama, maka peneliti terbebas dari perasaan ingin mengistimewakan satu/beberapa subjek untuk dijadikan sampel.

Dari ke-2 kelompok ini dapat diperoleh objek penelitian yang berupa prestasi belajar PAI yang merupakan variabel-variabel yang akan dikomparasikan.

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan penulis dalam menunjang penelitian ini, maka beberapa metode yang penulis lakukan adalah :

a. Metode Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, penulis

meyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.⁴⁰

Adapun dokumen-dokumen yang penulis gunakan sebagai data dalam penelitian ini adalah dokumen yang berhubungan dengan prestasi belajar siswa, sejarah berdirinya madrasah, kondisi guru, siswa, karyawan, dan dokumen-dokumen lain yang dianggap relevan.

b. Metode Interview

Metode interview adalah metode pengumpulan data dengan wawancara yang dikerjakan dengan jalan yang sistematis dan berdasarkan tujuan penelitian.⁴¹ Dari metode ini, penulis mengharapkan data-data tentang kondisi madrasah secara umum, materi yang terdapat dalam kegiatan OSIS.

Dalam penelitian ini penulis melakukan interview dengan kepala madrasah, pembina OSIS, guru PAI, karyawan dan siswa MAN Kebumen 2.

c. Metode Observasi

Yang dimaksud dengan observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang fenomena-fenomena yang diteliti atau diselidiki.⁴² Adapun teknik observasi yang penulis lakukan adalah teknik observasi sistematis, dimana penulis hanya sebagai pengamat

⁴⁰⁾ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : PT Renika Cipta, 1996), hal. 135.

⁴¹⁾ S. Nasution, *Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung : Tarsito, 1996), hal. 193.

⁴²⁾ Sutrisno Hadi, *Metodologi.*, hal. 136.

gejala-gejala yang diteliti, dan penulis tidak terlibat dalam dinamika objek yang diteliti (*observees*).⁴³

Adapun metode observasi yang penulis gunakan adalah observasi langsung. Observasi ini merupakan jenis observasi dengan menggunakan pengamatan langsung terhadap gejala objek yang sedang diteliti, selanjutnya mencatat data-data yang diperlukan dalam skripsi ini. Adapun data yang bisa diambil diantaranya adalah kondisi, letak geografis MAN Kebumen 2, sarana dan prasarana.

d. Metode Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁴⁴ Metode ini digunakan untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam antara Siswa Pengurus OSIS dengan Siswa non-Pengurus OSIS di MAN Kebumen 2 tahun pelajaran 2006/2007.

Dalam metode ini penulis tidak terjun langsung, namun pihak madrasah yang melaksanakan melalui ujian akhir semester gasal. Selanjutnya, data yang penulis ambil adalah lembar jawab siswa yang kemudian dikoreksi dan diberi skor. Karena ada kebijakan baru (dari Karisidenan Kedu) yaitu khusus mata pelajaran Qur'an Hadits dan Fiqih menggunakan lembar jawab computer (LJK) dan korektor bukan dari pihak sekolah yang bersangkutan tapi dari lembaga yang sudah

⁴³⁾ *Ibid.*, hal. 147.

⁴⁴⁾ *Ibid.*, hal. 127.

ditunjuk, maka penulis hanya mengoreksi mata pelajaran Aqidah Akhlaq.

4. Metode Analisis Data

Penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian komparasional atau dengan kata lain penelitian yang ditujukan untuk menemukan persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan tentang benda, orang, prosedur, kerja atau tentang ide-ide.⁴⁵ Dengan demikian, teknik analisis data yang penulis pergunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa komparasional dengan variabel yang diperbandingkan hanya *dua buah* saja, disebut dengan *Teknik Analisis Komparasional* bivariat.⁴⁶ Adapun variabel yang penulis komparasikan dalam penelitian ini adalah prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa pengurus OSIS dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa non-pengurus OSIS MAN Kebumen 2 tahun pelajaran 2006/2007. Karena dalam menganalisis data berdasarkan pada *mean* (M), maka teknik yang digunakan adalah test "t".⁴⁷

Adapun rumusnya adalah : $t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$ dengan langkah-langkah

sebagai berikut :

⁴⁵ Aswani Sujud, "Beberapa Pemikiran tentang Penelitian Komparasi", *Pidato Pengukuhan Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP* (12 Juni 1978), hal. 6.

⁴⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 275.

⁴⁷ *Ibid.*, hal. 277-278.

- 1) Mencari mean variabel X (variabel I), dengan rumus :

$$M_x \text{ atau } M_1 = \frac{\Sigma X}{N_1}$$

- 2) Mencari mean variabel Y (variabel II), dengan rumus:

$$M_y \text{ atau } M_2 = \frac{\Sigma Y}{N_2}$$

- 3) Mencari deviasi standar variabel X (variabel I) dengan rumus:

$$SD_x \text{ atau } SD_1 = \sqrt{\frac{\Sigma X^2}{N_1}}$$

- 4) Mencari deviasi standar variabel Y (variabel II) dengan rumus:

$$SD_y \text{ atau } SD_2 = \sqrt{\frac{\Sigma Y^2}{N_2}}$$

- 5) Mencari *standar error* mean variabel I dengan rumus:

$$SE_{M_1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1 - 1}}$$

- 6) Mencari *standar error* mean variabel II dengan rumus:

$$SE_{M_2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2 - 1}}$$

- 7) Mencari *standar error* perbedaan mean antara variabel I dan variabel II, dengan rumus:

$$SE_{M_1 - M_2} = \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2}$$

- 8) Mencari t_0 dengan rumus yang telah disebutkan di muka, yaitu:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

- 9) Memberikan interpretasi terhadap t_0 dengan prosedur sebagai berikut :
- a) Merumuskan hipotesis alternatif (H_a) : “Ada (terdapat) perbedaan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.”
 - b) Merumuskan hipotesis nihil (H_0): “Tidak ada (tidak terdapat) perbedaan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.”
- 10) Menguji kebenaran / kepalsuan kedua hipotesis tersebut di atas dengan membandingkan besarnya t hasil perhitungan (t_0) dan t yang tercantum pada tabel nilai “ t ”, dengan terlebih dahulu menetapkan *degrees of freedom*nya atau derajat kebebasannya, dengan rumus;
- $$df \text{ atau } db = (N_1 + N_2 - 2) \text{ konsultasi Tabel Nilai “t”}.$$

Dengan diperolehnya df atau db itu, maka dapat dicari harga t_t pada taraf signifikan 5% atau 1%. Jika t_0 sama besar atau lebih besar dari pada t_t maka H_0 ditolak; berarti ada perbedaan mean yang signifikan di antara kedua variabel yang kita selidiki. Jika t_0 lebih kecil dari pada t_t maka H_0 diterima; berarti tidak terdapat perbedaan mean yang signifikan antara variabel I dan variabel II.

- 11) Menarik kesimpulan.⁴⁸

⁴⁸⁾ *Ibid.*, hal. 314-316.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah mempelajari dan memahami skripsi ini, maka dalam pembahasannya dibagi kedalam empat bab. Untuk lebih jelasnya, penulis menyusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, hipotesis, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Gambaran umum tentang MAN II Kebumen, meliputi letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri dan proses perkembangannya, visi dan misi MAN Kebumen 2, struktur organisasi, keadaan guru, siswa, karyawan dan keadaan sarana dan prasarana serta kegiatan organisasi siswa intra sekolah (OSIS) periode 2006/2007.

BAB III Dalam bab ini berisi tentang prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa pengurus OSIS dan siswa non-pengurus OSIS tahun pelajaran 2006/2007, yang selanjutnya data ini dianalisis yang dipergunakan untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan pada perumusan masalah, kemudian jawaban ini digunakan untuk menguji hipotesis, dan kemudian pembahasan hasil penelitian.

BAB IV Penutup, yang didalamnya berisi uraian tentang kesimpulan dari skripsi ini, saran-saran dan kata penutup. Sementara pada halaman akhir terdapat daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan apa yang telah diuraikan pada pembahasan sebelumnya, maka penulis berkesimpulan bahwa :

1. Tingkat prestasi belajar PAI siswa pengurus OSIS MAN Kebumen 2 tahun pelajaran 2006/2007 termasuk ke dalam kategori sedang.
2. Tingkat prestasi belajar PAI siswa non-pengurus OSIS MAN Kebumen 2 tahun pelajaran 2006/2007 juga termasuk ke dalam kategori sedang.
3. Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam antara siswa pengurus OSIS dengan siswa non-pengurus OSIS MAN Kebumen 2 tahun pelajaran 2006/2007 tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan diperolehnya harga $t_0 < t_t$ baik pada taraf signifikan 1% maupun 5%. Tidak adanya perbedaan yang signifikan tersebut ditentukan dari hasil t_0 sebesar $-0,391$. Harga tersebut lebih kecil dibandingkan harga $df = 60$ pada taraf signifikan 5% sebesar $2,00$ atau pada taraf signifikan 1% sebesar $2,65$. Kesimpulannya, bahwa latar belakang siswa yang berstatus sebagai pengurus OSIS tidak selalu menunjukkan pengaruh pada prestasi belajar PAI yang lebih baik dari pada siswa non-pengurus OSIS.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis berkesimpulan bahwa anggapan yang menyatakan bahwa siswa pengurus OSIS dalam prestasi belajar PAI lebih baik dari pada siswa non-pengurus OSIS ternyata tidak terbukti kebenarannya. Namun prestasi belajar PAI tersebut

lebih ditentukan oleh kemauan dan kerja keras siswa dalam memahami mata pelajaran PAI. Tetapi kesimpulan ini belum bisa dikatakan sebagai kesimpulan umum yang berlaku disetiap lokasi yang memiliki kasus yang sama dengan MAN Kebumen 2, artinya untuk mendapatkan hasil berupa kesimpulan yang dapat dikatakan sebagai kesimpulan umum, perlu dilakukan penelitian untuk kasus yang sama di beberapa tempat lainnya. Sehingga akan diperoleh hasil yang lebih meyakinkan.

Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan tidak ada siswa yang “termakan” oleh asumsi yang menyatakan bahwa siswa pengurus OSIS lebih baik dari pada siswa non-pengurus OSIS, justru dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan keyakinan bahwa siapapun akan mampu mencapai hasil yang lebih baik selama didukung oleh kemauan dan kerja keras.

B. Saran-Saran

1. Untuk peserta didik (siswa)

- a. Untuk siswa non-pengurus OSIS tidak perlu merasa lebih bodoh, melainkan harus sama-sama memiliki keyakinan bahwa hanya kemauan dan kerja keras yang akan menentukan hasil belajar.
- b. Demikian juga dengan siswa pengurus OSIS, jangan begitu saja percaya dengan anggapan yang berkembang, karena justru dikhawatirkan malah akan menjerumuskan pada sifat malas dan tidak mau berusaha.

karena jumlah jam untuk mata pelajaran PAI yang tersedia selama ini masih dianggap belum cukup. Bentuk penambahan jam ini bisa di luar jam pelajaran efektif.

- c. Hendaknya kepala sekolah lebih memperhatikan terhadap perkembangan yang ada dan mengusahakan fasilitas yang masih kurang terutama media pembelajaran dan penambahan koleksi buku-buku perpustakaan, khususnya mata pelajaran PAI.

C. Kata Penutup

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Illahi Robbi, yang dengan Rahmat dan Ridlo-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Perlu penulis sampaikan bahwa dalam penulisan skripsi ini sudah diupayakan semaksimal mungkin agar sesuai dengan standar ilmiah, namun seperti kata pepatah "*tiada gading yang tak retak*", maka begitu juga dengan skripsi ini, tentu tidak luput dari kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca yang akan penulis terima dengan pikiran yang sejuk dan hati yang bening.

Sebagai kata penutup semoga dengan tersusunnya skripsi ini akan memberi manfaat bagi pengembangan pendidikan khususnya pendidikan melalui Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS).

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung : Al-Ma'arif, 1989.
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1991.
- Anas Sudijono, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, Yogyakarta : UD. Rama, 1986.
- , *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- , *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- Aswarni Sujud, "Beberapa Pemikiran Tentang Penelitian Komparasi", *Pidato Pengukuhan*, Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Yogyakarta, 1978.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta : DEPDIBUD, 2003.
- Dakir, *Dasar-Dasar Psikologi*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1993.
- Dayono, M., *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 1997.
- Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung : J-Art , 2005.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Informasi tentang OSIS*, Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, 1995.
- Dimiyati Mahmud M., *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Dept P dan K Dirjen Perguruan Tinggi, 1989.
- Fadlil al-Jamil, Muh., *Filsafat Pendidikan dalam al-Qur'an*, Surabaya : Bina Ilmu, 1986.
- Hani Handoko, T., *Manajemen*, Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta, 1995.
- Hery Noer Aly, *Ilmu Pendidikan Islam*, Ciputat : PT Logos Wacana Ilmu, 1999.
- Imam Subekti, "Implikasi Keaktifan Siswa sebagai Pengurus Kepramukaan terhadap Motivasi Belajar di MAN Kebumen 2 Tahun 2003/2004", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah, STAINU, 2004.

- Kartini Kartono, *Tinjauan Holistik Mengenai Tujuan Pendidikan Nasional*, Jakarta : PT. Pradnya Paramita, 1997.
- Lilis Setiawati & Moh. Uzer, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1993.
- Masrifah Lailiyah, "Upaya Peningkatan Keagamaan Islam Melalui Kegiatan OSIS (Studi Kasus di SLTPN 1 Gudo Jombang)", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2000.
- Masud Hasan Abdul Qohar dkk, *Kamus Istilah Pengetahuan Populer*, Jawa Timur : CV. Bintang Pelajar, tt
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1995.
- Nasution, S., *Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung : Tarsito, 1996.
- Pusat Studi dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : PN Balai Pustaka, 2001.
- Sastrapradja, M., *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum*, Surabaya : Usaha Nasional, 1978.
- Singgih Dirgo Gunarso, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta : BPK Gunung Mulia, 1990.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 1995.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : PT Renika Cipta, 1996.
- Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan; Implikasi Metode Kuantitatif dan Statistika dalam Penelitian*, Yogyakarta : Andi Offset, 1995.
- Sumardi Suryabrata, *Psikologi Kepribadian*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1993.
- Suryo, Muh., *Pengantar Psikologi Pendidikan*, Bandung : FIP-IKIP-Bandung, 1981.
- Sutratinah Tirtinegoro, *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*, Jakarta : PT. Bina Aksara, 1984.

Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach Jilid I*, Yogyakarta : Andi Offset, 2001.

Tim Penyusun, *Panduan Penulisan Skripsi Jurusan (PAI)*, Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.

Winarno Surahman, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung : Tarsitio, 1998.

Zuhairi dkk, *Metode Khusus Pendidikan Agama Islam*, Surabaya : Usaha Nasional, 1983.



PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Dokumentasi

1. Peta atau denah
2. Rekalpitulasi tenaga administrasi, edukatif dan siswa
3. Bagan struktur organisasi MAN Kebumen 2
4. Leger Prestasi Belajar PAI
5. Hal-hal yang dianggap perlu dan berguna dalam penelitian ini :
 - a. Sejarah berdiri dan Perkembangan MAN Kebumen 2
 - b. Visi dan Misi MAN Kebumen 2
 - c. Sarana dan Prasarana
 - d. Kepengurusan OSIS MAN Kebumen 2 Periode 2006/2007
 - e. Program Kerja OSIS MAN Kebumen 2 Periode 2006/2007

B. Pedoman Interview

1. Kepada Kepala MAN Kebumen 2
 - a. Identitas Personal
 - b. Sejarah berdirinya MAN Kebumen 2
 - c. Visi dan Misi MAN Kebumen 2
 - d. Pandangan atau pendapat Kepala Sekolah mengenai ;
 - 1) Tentang Pengajar PAI
 - 2) Tentang hiteroginitas siswa
 - 3) Materi peajaran PAI

- 4) Waktu yang tersedia
 - 5) Sarana dan prasarana
 - 6) Penggunaan metode
 - e. Kegiatan Ekstra Kurikuler
 - f. Problematika pengajaran PAI dan upaya penanggulangannya
 - g. Prospek Pengajaran PAI
2. Kepada Guru Pendidikan Agama Islam dan Pembina OSIS
 - a. Identitas Pribadi
 - b. Tentang bidang studi PAI
 - c. Tentang kurikulum
 - d. Tentang penggunaan metode
 - e. Tentang heterogenitas siswa
 - f. Tentang minat dan kemampuan siswa
 - g. Tentang sarana dan prasarana
 - h. Tentang penggunaan alat peraga
 - i. Tentang problematika pengajaran PAI dan upaya penanggulangannya
 - j. Kegiatan OSIS MAN Kebumen 2 periode 2006/2007
3. Kepada Ketua OSIS (pengurus) periode 2006/2007
 - a. Program kerja OSIS MAN Kebumen 2 periode 2006/2007
 - b. Pelaksanaan kegiatan OSIS

C. Pedoman Obsevasi

1. Letak dan keadaan geografisnya
2. Luas tanah dan bangunan
3. Kondisi dan situasi lingkungan
4. Tata guna dan letak bangunan
5. Sarana dan fasilitas umum
6. Sarana dan fasilitas khusus pengajaran PAI
7. Keadaan administrasi perkantoran
8. Keadaan administrasi perpustakaan
9. Interaksi umum proses belajar mengajar atau pendidikan
10. Kegiatan ekstra kurikuler

Nukilan Tabel Nilai "T" Untuk Berbagai df.*

df atau db	Harga Kritik "t" Pada Taraf Signifikansi :	
	5%	1%
1	12,17	63,66
2	4,30	9,92
3	3,18	5,84
4	2,78	4,60
5	2,57	4,03
6	2,45	3,71
7	2,36	3,50
8	2,31	3,36
9	2,26	3,25
10	2,23	3,17
11	2,20	3,11
12	2,18	3,06
13	2,16	3,01
14	2,14	2,98
15	2,13	2,95
16	2,12	2,92
17	2,11	2,90
18	2,10	2,88
19	2,09	2,86
20	2,09	2,84
21	2,08	2,83
22	2,07	2,82
23	2,07	2,81
24	2,06	2,80
25	2,06	2,79

*) Anas Sidijono, *Pengantar Statistik.*, hal. 404-405.

26	2,06	2,78
27	2,05	2,77
28	2,05	2,76
29	2,04	2,76
30	2,04	2,75
35	2,03	2,72
40	2,02	2,71
45	2,02	2,69
50	2,01	2,68
60	2,00	2,65
70	2,00	2,65
80	1,99	2,64
90	1,99	2,63
100	1,98	2,63
125	1,98	2,62
150	1,98	2,61
200	1,97	2,60
300	1,97	2,59
400	1,97	2,59
500	1,96	2,59
1000	1,96	2,58



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Muhamad Maghfur
Nomor Induk : 02411384
Jurusan : PAI
Semester : IX
Tahun Akademik : 2006/2007

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 30 September 2006

Judul Skripsi : **Studi Komparasi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam antara Siswa Pengurus OSIS dengan Siswa Non-Pengurus OSIS Di MAN II Kebumen Tahun Pelajaran 2004-2006**

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

Yogyakarta, 30 September 2006
Moderator




Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. 513056

Yogyakarta, 7 September 2006

No. : UIN.2/I/ KJ/PP.00.9/2006
Lampiran : -
Perihal : **Penunjukan Pembimbing
Skripsi**

Kepada
Yth. Drs. Ichsan, M.Pd
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 25 Agustus 2006 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program SKS Tahun Akademik 2005/2006 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara :

Nama : Mohamad Maghfur
NIM : 02411384
Jurusan : PAI
Judul : **STUDI KOMPARASI PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM ANTARA SISWA PENGURUS OSIS DENGAN
SISWA NON-PENGURUS OSIS DI MAN II KEBUMEN TAHUN
PELAJARAN 2004-2006**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat di laksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI



Tembusan dikirim kepada yth :

1. Ketua Jurusan PAI
2. Dina Diant/Skrinai



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Telp(0274)-513056 Fax. 519734 ; E-mail : ty_suka@telkom.net

Nomor : UIN.02/DT/TL.00/1778/2006
Lamp. : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Yogyakarta, 02 oktober 2006

Kepada :
Yth. Gubernur Kepala daerah Propinsi
Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq Kepala BAPPEDA
Di -
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul:

"STUDI KOMPARASI PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANTARA SISWA PENGURUS OSIS DENGAN SISWA NON-PENGURUS OSIS DI MAN II KEBUMEN TAHUN PELAJARAN 2004 - 2006"

Kami mengharap dapatlah kiranya bapak memberi izin bagi mahasiswa kami :
Nama : Mohamad Maghfur
No. Induk : 02411384
Semester Ke : IX (Sembilan). Jurusan : PAI (Pendidikan Agama Islam)
Alamat : PP. Al Luqmaniyyah Jl. Babaran, Gg. Cemani, Kalangan, Umbulharjo, Yogyakarta, 55161 Telp. (0274) 377838

Untuk mengadakan penelitian di tempat-tempat sebagai berikut :

1. MAN II Kebumen
- 2.
- 3.
- 4.

Metode pengumpulan data : Observasi, Dokumentasi dan Interview
Adapun waktunya mulai tanggal : 09 Oktober s.d selesai
Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



DEKAN

[Signature]
Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930

Tembusan :

1. Ketua Jurusan PAI Drs. Sriyono, M. Si



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, 562811 (Psw. : 209-219, 243-247) Fax. : (0274) 586712
Website <http://www.bapeda@pemda-diy.go.id>
E-mail : bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id

Nomor : 070/5046
Hal : Ijin Penelitian

Yogyakarta, 05 Oktober 2006
Kepada Yth.
Gubernur Prop. Jawa Tengah
c.q Ka. Bakesbanglinmas
di SEMARANG

Menunjuk Surat :

Dari : Dekan Fak. Tarbiyah-UIN"SUKA" Yk
Nomor : UIN.02/DT/TL.00/1778/2006
Tanggal : 02 Oktober 2006
Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari rencana/proyek statemen/research design yang diajukan oleh peneliti/surveyor, maka dapat diberikan surat keterangan kepada :

Nama : **MOHAMAD MAGHFUR**
No. Mhs. : 0241 1384
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Judul Penelitian : **STUDI KOMPARASI PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANTARA SISWA PENGURUS OSIS DENGAN SISWA NON PENGURUS OSIS DI MAN II KEBUMEN TAHUN PELAJARAN 2004 - 2006**
Waktu : 05 Oktober 2006 s/d 05 Januari 2007
Lokasi : Kebumen Prop. Jateng

Peneliti berkewajiban menghormati/mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat.



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, 562811 (Psw. : 209-219, 243-247) Fax. : (0274) 586712
Website <http://www.bapeda@pemda-diy.go.id>
E-mail : bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id

Nomor : 070/5046
Hal : Ijin Penelitian

Yogyakarta, 05 Oktober 2006
Kepada Yth.
Gubernur Prop. Jawa Tengah
c.q Ka. Bakesbanglinmas
di SEMARANG

Menunjuk Surat :

Dari : Dekan Fak. Tarbiyah-UIN"SUKA" Yk
Nomor : UIN.02/DT/TL.00/1778/2006
Tanggal : 02 Oktober 2006
Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari rencana/proyek statemen/research design yang diajukan oleh peneliti/surveyor, maka dapat diberikan surat keterangan kepada :

Nama : **MOHAMAD MAGHFUR**
No. Mhs. : 0241 1384
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Judul Penelitian : STUDI KOMPARASI PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANTARA SISWA PENGURUS OSIS DENGAN SISWA NON PENGURUS OSIS DI MAN II KEBUMEN TAHUN PELAJARAN 2004 - 2006
Waktu : 05 Oktober 2006 s/d 05 Januari 2007
Lokasi : Kebumen Prop. Jateng

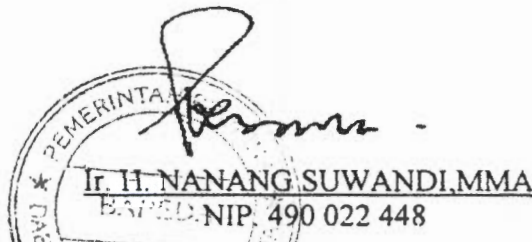
Peneliti berkewajiban menghormati/mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat.

Kemudian harap menjadikan maklum.

A.n. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
Kepala BAPEDA Propinsi DIY
Ub. Kepala Bidang Pengendalian

Tembusan Kepada Yth.

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fak. Tarbiyah-UIN"SUKA" Yk;
3. Yang bersangkutan;





PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

JL. A. YANI 160 TELP. (024) 8414205, 8454990, FAX. (024) 8313122 SEMARANG

Semarang, **9 OKTOBER 2006**

Kepada

Yth. **BUPATI KEBUMEN**
UP KESBANG LINMAS
DI - KEBUMEN

Nomor : **070/1157/X/2006**
Sifat :
Lampiran :
Perihal : Surat Rekomendasi

Menunjuk Surat dari : **BAPEDA DIY DI JOGYAKARTA**
Tanggal : **5 OKTOBER 2006**
Nomor : **070/5046**

Bersama ini diberitahukan bahwa :

Nama : **MOHAMAD MAGFUR**
Alamat : **JL MARSDA AFISUCIPTO YK**
Pekerjaan : **MAHASISWA**
Kebangsaan : **INDONESIA**

Bermaksud mengadakan **PENELITIAN JUDUL :**


**" STUDI KOMPARASI PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANTARA SISWA
PENGURUS OSIS DENGAN SISWA NON PENGURUS OSIS DI MAN XI KEBUMEN TAHUN
PELAJARAN 2004 - 2006 "**

Penanggung Jawab : **DRS ICHSAN M.Pd**
Peserta :
Lokasi : **KAB KEBUMEN**
Waktu : **10 OKT s/d 10 JANUARI 2006**

Yang bersangkutan wajib mentaati peraturan, tata tertib dan norma - norma yang berlaku di daerah setempat

Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

An. GUBERNUR JAWA TENGAH
KEPALA BADAN KESBANG DAN LINMAS
ub. KA BID HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA


Drs. AGUS HARIYANTO